



**FARMASETIKA SEDIAAN PADAT & SEMI PADAT  
PERTEMUAN 5**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**Ayu Lestari, S.Farm., M. Farm., Apt.  
Program Studi Farmasi  
Universitas Esa Unggul**

## Materi Sebelum UTS

01.

02.

03.

04.

05. Resep dan Salinan Resep

06.

07.

# RESEP DAN SALINAN RESEP

# Definisi Resep

Resep adalah permintaan tertulis kepada Apoteker Pengelola Apotek (APA) untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi penderita dari dokter, dokter gigi, atau dokter hewan yang diberi izin berdasarkan peraturan perundang-undangan.

# Bahasa latin dalam resep

Resep ditulis dalam bahasa latin :

- Bahasa universal, bahasa mati, bahasa medical science
- Menjaga kerahasiaan
- Menyamakan persepsi (dokter dan apoteker)

# Bagian-bagian resep

Resep harus memuat :

- Nama, alamat dan nomor izin praktek dokter, dokter gigi, atau dokter hewan.
- Tanggal penulisan resep (*superscriptio/inscriptio*)
- Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep, nama setiap obat atau komposisi obat (*invocatio/inscriptio*)
- Aturan pemakaian obat yang tertulis (*signatura*)
- Tanda tangan atau paraf dokter penulis resep (*subscriptio*)
- Jenis hewan dan nama serta alamat pemiliknya untuk resep dokter hewan
- Tanda seru atau paraf dokter untuk resep yang mengandung obat yang jumlahnya melebihi dosis.

# Ketentuan resep

- Resep harus ditulis dengan jelas dan lengkap.
- Apabila resep tidak dapat dibaca dengan jelas atau tidak lengkap, apoteker wajib menanyakan kepada penulis resep.
- Apabila apoteker menganggap bahwa dalam resep terdapat kekeliruan atau penulisan resep yang tidak tepat, apoteker harus memberitahukan kepada dokter penulis resep.
- Apabila dokter penulis resep tetap pada pendiriannya, tanggung jawab sepenuhnya dipikul oleh dokter yang bersangkutan (dokter wajib menyatakannya secara tertulis atau membubuhkan tanda tangan yang lazim di atas resep).
- Apabila apoteker menganggap pada resep terdapat kekeliruan yang berbahaya dan tidak dapat menghubungi dokter penulis resep, penyerahan obat dapat ditunda.

# Ketentuan resep, cont' ...

- Resep dokter hewan hanya ditujukan untuk penggunaan pada hewan.
- Dokter gigi diberi izin untuk menulis segala macam obat dengan cara parenteral (injeksi) atau cara-cara pemakaian lain, khusus untuk mengobati penyakit gigi dan mulut.
- Untuk penderita yang memerlukan pengobatan segera, dokter dapat memberikan tanda " cito/statim/urgent (segera), P I M/periculum in mora (berbahaya bila ditunda)" pada bagian kanan resep, dan harus didahulukan dalam pelayanannya.
- Resep p.p /pro paupere (resep untuk orang miskin), dimaksud agar apotek dapat meringankan harga obat atau bila dapat diberi gratis.
- Pada resep asli yang diberi tanda "n.i"/ne iteratur (tidak boleh diulang), maka apotek tidak boleh mengulangi penyerahan obat atas resep yang sama



# Ketentuan resep, cont' ...

- Resep yang mengandung narkotika :
  - harus ditulis tersendiri
  - tidak boleh ada iterasi (ulangan)
  - dituliskan nama pasien, tidak boleh m.i/mihi ipsi atau u.p/usus propius (untuk pemakaian sendiri)
  - alamat pasien ditulis dengan jelas
  - aturan pakai (signa) ditulis dengan jelas, tidak boleh ditulis s.u.c /signa usus cognitus (sudah tahu aturan pakai)

# Pelayanan apotek terhadap resep

- Apotek wajib melayani resep dari dokter, dokter gigi, dan dokter hewan.
- Pelayanan resep sepenuhnya atas tanggung jawab APA.
- Apoteker wajib melayani resep sesuai dengan tanggung jawab dan keahlian profesinya yang dilandasi pada kepentingan masyarakat.
- Apoteker tidak diizinkan mengganti obat generik yang ditulis di dalam resep dengan obat paten.
- Bila pasien tidak mampu menebus obat yang tertulis di dalam resep, apoteker wajib berkonsultasi dengan dokter untuk pemilihan obat yang lebih tepat.

## PP 51 tahun 2009: (pasal 24)

Dalam melakukan Pekerjaan Kefarmasian pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Apoteker dapat:

- a. mengangkat seorang Apoteker pendamping yang memiliki SIPA;
- b. mengganti obat merek dagang dengan obat generik yang sama komponen aktifnya atau obat merek dagang lain atas persetujuan dokter dan/atau pasien; dan
- c. menyerahkan obat keras, narkotika dan psikotropika kepada masyarakat atas resep dari dokter sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# Pelayanan apotek

- Apotek dapat melakukan pembuatan, pengubahan bentuk, peracikan obat dan bahan obat untuk pelayanan resep dokter, dokter gigi dan dokter hewan.
- Apotek dapat melakukan pembuatan, pengubahan bentuk, peracikan obat dan bahan obat untuk pelayanan langsung tanpa resep khusus untuk obat bebas dan bebas terbatas.
- Apotek dapat melakukan pembuatan, pengubahan bentuk, peracikan obat dan bahan obat untuk pelayanan lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

# Salinan Resep

- Salinan resep adalah salinan tertulis dari suatu resep yang dibuat oleh apotek.
- Istilah lain dari salinan resep : kopi resep, *apograph*, *Exemplum*, *Afschrift*.
- Salinan resep memuat :
  - Semua keterangan yang terdapat dalam resep asli
  - Nama dan alamat apotek
  - Nama dan nomor Surat izin pengelolaan apotek
  - Tanda tangan atau paraf APA
  - Tanda det atau detur untuk obat yang sudah diserahkan; tanda nedet atau nedetur untuk obat yang belum diserahkan
  - Nomor resep dan tanggal peresepan

# Ketentuan lain salinan resep

- Salinan resep harus ditandatangani oleh APA (bila tidak ada dilakukan oleh apoteker pendamping dengan mencantumkan nama terang dan status yang bersangkutan).
- Resep/salinan resep harus dirahasiakan.
- Resep/salinan resep hanya boleh diperlihatkan kepada dokter penulis resep atau yang merawat penderita, penderita yang bersangkutan, petugas kesehatan atau petugas lain yang berwenang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

# Salinan resep narkotika

- Apotek dilarang melayani salinan resep yang mengandung narkotika, walaupun resep tersebut baru dilayani sebagian atau belum dilayani sama sekali (untuk mencegah kemungkinan penyalahgunaan blanko-blanko salinan resep).
- Untuk resep narkotika yang baru dilayani sebagian atau belum dilayani sama sekali, apotek boleh membuat salinan resep tetapi salinan resep tersebut hanya boleh dilayani di apotek yang menyimpan resep aslinya.
- Salinan resep dari resep narkotika dengan tulisan iter tidak boleh dilayani sama sekali (dokter tidak boleh menuliskan iter untuk resep yang mengandung narkotika).
- Resep dari luar propinsi harus mendapat persetujuan dari dokter setempat.

# Penyimpanan resep dan salinan resep

- Resep yang telah dikerjakan diatur menurut tanggal dan nomor urut penerimaan resep dan harus disimpan minimal tiga tahun.
- Resep yang mengandung narkotika harus dipisahkan dari resep lainnya.
- Resep yang telah disimpan lebih dari tiga tahun dapat dimusnahkan dengan cara dibakar atau dengan cara lain yang memadai oleh APA bersama sekurang-kurangnya seorang petugas apotek, dan harus dibuat berita acara pemusnahan.



# Contoh blanko resep

dr. Anjasmara  
SIP : DU. 102/1278  
Alamat : Jl Mawar No. 23 Yogyakarta  
Telp. (0274) 555444

Yogyakarta, .....

R/

Pro : ..... Umur : .....

Alamat : .....

# Contoh blanko salinan resep

**APOTEK "MAWAR"  
SIA : 123/DKK/2004  
Jl. Melati No.1 Yogyakarta  
Telp. (0274)**

**Apoteker Pengelola Apotek : Mawar, S.F, Apt.  
SP : Kp. 1.3.1234**

**Yogyakarta, .....**

## **SALINAN RESEP**

**Dari dokter : .....**  
**Untuk : .....**  
**Tanggal : ..... No. : .....**

*R/*

**PCC**

# Contoh resep (ilustrasi)

dr. Anjasmara SIP : DU. 102/1278 Alamat : Jl Mawar No. 23 Yogyakarta Telp. (0274) 555444	
<hr/> Yogyakarta, 18 Feb 2009	
R/ Amoxicillin caps mg 500 No XII S t d d caps I	Φ
R/ Parasetamol syr 200 mg/5 ml FI I S p r n Cth I	Φ
R/ Aneurin Hcl mg 10 Piridoxin Hcl mg 5 M f pulv dtd No X S 1 d d pulv I	Φ
R/ Unguentum 2-4      10 S u e	Φ
Pro      : Zakiya                      Umur : 5 th Alamat :Jl Kamboja No.7	

# Contoh resep (ilustrasi)

Dr. Arraihana

SIP : DU/27/I/2005

Alamat : Jl Harum 01 Yk

Telp. 081555666777

---

Yogyakarta, 18 Feb 2009

*Iter 3x*

*R/ Isoniazid mg 100*

*Piridoxin mg 5*

*Rifampicin mg 300*

*M f pulv dtd No XV*

*℞*

.....  
.....  
.....  
*Alamat : Jl Seroja 5 YK*

# Contoh resep (ilustrasi)

Dr. Arraihana  
SIP : DU/27/I/2005  
Alamat : Jl Harum 01 Yk  
Telp. 081555666777

Yogyakarta, 18 Feb 2009

*R/ Isoniazid mg 100*  
*Iter 3x Piridoxin mg 5*  
*Rifampicin mg 300*  
*M f pulv dtd No XV*

*℞*

.....  
.....  
.....  
*Alamat : Jl Seroja 5 Yk*

Apoteker Pengelola Apotek : Mawar, S.F, Apt.  
SP : Kp. 1.3.1234

Yogyakarta, 18 Feb 2009

SALINAN RESEP

Dari dokter : Anjasmara  
Untuk : Zakiya (5 th)  
Tanggal : 18 Feb 2009 No. : 1

*R/ Amoxicillin caps mg 500 No XII*  
*S t d d caps I*

*det*

*R/ Parasetamol syr 200 mg/5 ml Fl I*  
*S p r n Cth I*

*det*

*R/ Aneurin Hcl mg 10*  
*Piridoxin Hcl mg 5*  
*M f pulv dtd No X*  
*S 1 d d pulv I*

*det*

PCC  
§

# Contoh Salinan resep (ilustrasi)

APOTEK "MAWAR"  
SIA : 123/DKK/2004  
Jl. Melati No.1 Yogyakarta  
Telp. (0274)

Apoteker Pengelola Apotek : Mawar, S.F, Apt.  
SP : Kp. 1.3.1234

Yogyakarta, 18 Feb 2009

## SALINAN RESEP

Dari dokter : Arraihana  
Untuk : Annie (5 th)  
Tanggal : 18 Feb 2009 No. : 2

*Iter 3x*  
*R/ Isoniazid mg 100*  
*Piridoxin mg 5*  
*Rifampicin mg 300*  
*M f pulv dtd No XV*  
*Det orig*

*R/ Curcuma Syr Fl I*  
*S s d d Cth I*  
*Det orig*

PCC  
§

# Contoh Salinan resep (ilustrasi)

APOTEK "MAWAR"

SIA : 123/DKK/2004

Jl. Melati No.1 Yogyakarta

Telp. (0274)

Apoteker Pengelola Apotek : Mawar, S.F, Apt.

SP : Kp. 1.3.1234

Yogyakarta, 18 Feb 2009

## SALINAN RESEP

Dari dokter : Arraihana

Untuk : Annie (5 th)

Tanggal : 18 Feb 2009 No. : 2

*Iter 3x*  
*R/ Isoniazid mg 100*  
*Piridoxin mg 5*  
*Rifampicin mg 300*  
*M f pulv dtd No XV*

*Det X*

*R/ Parasetamol syr 200 mg/5 ml Fl I*  
*S p r n Cth I*

*Ne det*

PCC

§



# Soal Latihan 1 (salinan resep)

**Dr. Salama**

**SIP : DU/14/XI/2007**

**Alamat : Jl Selamat 02 Yk**

---

**Yogyakarta, 18 Feb 2009**

*R/ Bactrim susp. Fl I*  
*Adde Primperan tab No X*  
*Paracetamol 3*  
*S t d d 5 ml*

*R/ Lc Oralit 200 ml No VI*  
*S u c*

*Pro : Enit (5 th)*

# Soal Latihan 2 (salinan resep)

*Dr. Benny*  
*SIP : 1245/x/SIP/2000*  
*Alamat : Jl. Kemuning*

*Yk, 19 Feb 2009*

*R/ Amoxan tab mg 250*  
*m. f. pulv. d.t.d. No. X*  
*S. 3 d. d. p. I*

§

R / T A M O X A N T A B M G 2 5 0

M . F . P U L V . D . T . D . N O . X

S . 3 D . D . P . I

Y K , 1 9 F E B 2 0 0 9

P R I N T A N D O K U M E N T

# Soal 3

APOTEK "MAWAR"  
SIA : 123/DKK/2004  
Jl. Melati No.1 Yogyakarta  
Telp. (0274)

Apoteker Pengelola Apotek : Mawar, S.F, Apt.  
SP : Kp. 1.3.1234

Yogyakarta, 18 Jan 2009

## SALINAN RESEP

Dari dokter : Arraihana  
Untuk : Marry (13 bulan)  
Tanggal : 18 Jan 2009 No. : 2

### *Iter 1x*

*R/ Suprazid forte            1/4*  
*Cobazym                    1/4*  
*Operma                     1/4*  
*S. L.                         q. s.*  
*m. f. p. d.t.d. No. XXX*  
*S. 1. d. d. p. 1*

*Det orig*

*R/ Curcuma Syr.            Fl. 1*  
*S. 2. d. d. 5 ml*

*Ne det*

*PCC*  
*ξ*

# Sumber

- Endarti, D. 2018. Resep dan Salinan Resep. Lab Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat Bagian Farmasetika. Fakultas Farmasi UGM: Yogyakarta.
- Anief, Moh. 2004. Ilmu Meracik Obat. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.